



**CREATIVE
CONTENT
WRITING
02**

**SEGMENTASI
AUDIENS**

SYAIFUDDIN S.SOS., M.SI

SEGMENTASI AUDIENS

- Segmentasi audiens dalam **creative content writing** sangat penting untuk memastikan bahwa konten yang dibuat relevan, menarik, dan efektif dalam menyampaikan pesan. Berikut beberapa cara untuk melakukan segmentasi audiens dalam konteks ini :

1. Segmentasi berdasarkan **Demografis**

- **Usia** → Anak-anak, remaja, dewasa muda, dewasa, atau lansia.
- **Gender** → Pria, wanita, atau non-biner.
- **Pendidikan** → Sekolah menengah, sarjana, atau pascasarjana.
- **Pekerjaan** → Pelajar, pekerja kantoran, freelancer, pengusaha, dll.
- **Pendapatan** → Menentukan daya beli dan gaya hidup audiens.

SEGMENTASI AUDIENS

2. Segmentasi berdasarkan **Psikografis**

- **Gaya hidup** → Aktif, minimalis, urban, traveler, dll.
- **Nilai & keyakinan** → Misalnya, apakah audiens lebih menyukai konten yang inspiratif, humoris, atau edukatif?
- **Minat & hobi** → Teknologi, fashion, kesehatan, otomotif, dll.

3. Segmentasi berdasarkan **Behavioral (Perilaku Online)**

- **Jenis konten yang sering dikonsumsi** → Blog, video, infografis, podcast, dll.
- **Frekuensi konsumsi konten** → Harian, mingguan, atau hanya saat butuh informasi tertentu.
- **Interaksi dengan konten** → Apakah mereka hanya membaca, menyukai, membagikan, atau ikut berkomentar?

SEGMENTASI AUDIENS

4. Segmentasi berdasarkan **Geografis**

- **Wilayah tempat tinggal** → Perkotaan vs. pedesaan, Indonesia vs. luar negeri.
- **Bahasa yang digunakan** → Konten dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau bahasa daerah tertentu?

5. Segmentasi berdasarkan **Teknografi**

- **Platform yang digunakan** → Instagram, TikTok, Twitter, YouTube, dll.
- **Jenis perangkat** → Mobile vs. desktop.

TIPS

- Gunakan data analitik dari platform seperti Google Analytics, Instagram Insights, atau TikTok Analytics untuk memahami audiens lebih dalam.
- Buat persona audiens untuk memudahkan dalam menentukan gaya dan tone dalam penulisan konten kreatif.

PERSONA AUDIENS

- Persona audiens adalah representasi semi-fiktif dari target audiens yang dibuat berdasarkan data nyata dan riset. Persona ini menggambarkan **karakteristik, kebutuhan, tantangan, serta kebiasaan** audiens untuk membantu dalam pembuatan konten yang lebih relevan dan efektif.
- Misalnya, jika kamu seorang content creator daily activity, persona audiensmu bisa berupa Sarah (25 tahun, pekerja kantoran yang aktif di Instagram, suka traveling, dan mencari rekomendasi tempat baru).

PERSONA AUDIENS

Langkah-Langkah Membuat Persona Audiens yang Tepat

1. Kumpulkan Data Audiens

- Gunakan data dari Instagram Insights, TikTok Analytics, Google Analytics, atau survei langsung.
- Analisis metrik seperti usia, lokasi, jenis kelamin, minat, dan perilaku konsumsi konten.

2. Identifikasi Karakteristik Demografis

- Nama Persona: Beri nama fiktif yang sesuai (misal: "Sarah Si Traveller").

PERSONA AUDIENS

- **Usia & Gender:** Berapa usia rata-rata audiens utama?
- **Pekerjaan & Penghasilan:** Pekerja kantoran, mahasiswa, freelancer, dll.
- **Lokasi:** Kota besar, pinggiran, atau internasional?

3. Tentukan Psikografis & Minat

- **Apa yang mereka sukai?** (misal: traveling, kuliner, skincare, produktivitas).
- **Nilai dan gaya hidup mereka** (misal: minimalis, luxury, sustainable).
- **Motivasi dan aspirasi mereka** (misal: ingin hidup lebih sehat, mencari inspirasi).

PERSONA AUDIENS

4. Pahami Perilaku Online Mereka (Audiens)

- **Apa Platform yang mereka gunakan (Instagram, TikTok, YouTube, Twitter).**
- **Jenis konten yang mereka konsumsi (video pendek, artikel, podcast).**
- **Waktu terbaik mereka aktif online.**

PERSONA AUDIENS

5. Identifikasi Tantangan & Solusi

- **Apa kesulitan mereka? (misal: ingin traveling hemat tapi tetap nyaman).**
- **Bagaimana kontenmu bisa menjadi solusi? (misal: membuat konten "5 Hotel Mewah di Bali dengan Harga Terjangkau").**

Nama Persona	Sarah si Traveller
Usia & Gender	25 tahun, Wanita
Pekerjaan	Karyawan Marketing
Lokasi	Jakarta
Minat	Traveling, kuliner, wellness
Platform Favorit	Instagram & TikTok
Jenis Konten Favorit	Review hotel, itinerary, tips traveling
Tantangan	Ingin liburan nyaman tapi tetap hemat
Solusi dari Kontenmu	Rekomendasi hotel budget-friendly, promo tiket pesawat, hidden gems

WHY SEGMENTASI AUDIENS ?

Segmentasi audiens sangat penting karena membantu penulis memahami siapa target pembaca mereka sehingga konten yang dibuat bisa lebih efektif dan menarik.

- 1. Menyesuaikan Gaya dan Tone Konten**
- 2. Meningkatkan Relevansi dan Keterlibatan**
- 3. Menentukan Platform yang Tepat**
- 4. Membantu Penentuan Format Konten**
- 5. Meningkatkan Efektivitas Pesan**
- 6. Mengoptimalkan Strategi Monetisasi**

WHY SEGMENTASI AUDIENS ?

- **1. Menyesuaikan Gaya dan Tone Konten**
- **Setiap segmen audiens memiliki preferensi berbeda dalam gaya bahasa dan cara penyampaian.**
- **2. Meningkatkan Relevansi dan Keterlibatan**
- **Konten yang sesuai dengan kebutuhan dan minat audiens lebih mungkin mendapatkan perhatian dan engagement (like, share, komentar).**
- **3. Menentukan Platform yang Tepat**
- **Segmentasi audiens membantu dalam memilih platform yang paling efektif.**

WHY SEGMENTASI AUDIENS ?

- **4. Membantu Penentuan Format Konten**
- **Setiap audiens memiliki preferensi format yang berbeda, misalnya Genz senang video pendek + visual interaktif. Profesional senang video Panjang + infografis berbasis data.**
- **5. Meningkatkan Efektivitas Pesan**
- **Pesan yang disesuaikan dengan karakteristik audiens lebih mudah dipahami dan diingat.**
- **6. Mengoptimalkan Strategi Monetisasi**
- **Jika konten dibuat untuk tujuan komersial (affiliate, iklan, sponsorship), memahami audiens membantu dalam menawarkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.**

DAFTAR PUSTAKA

- 1. *Storytelling 101: Crafting Impactful Narratives.* Green, A. (2021). Boston: Narrative Books.**
- 2. Menulis Kreatif Konteks Bahasa Indonesia. Rische Purnama Dewi, Rooselina Ayu Setyaningrum (2022). Sanata Dharma University Press, Jogjakarta.**
- 3. Panduan Komplet Menulis Kreatif. Ipnu Rinto Nugroho (2020). Pusat Kajian Bahasa, Jakarta.**